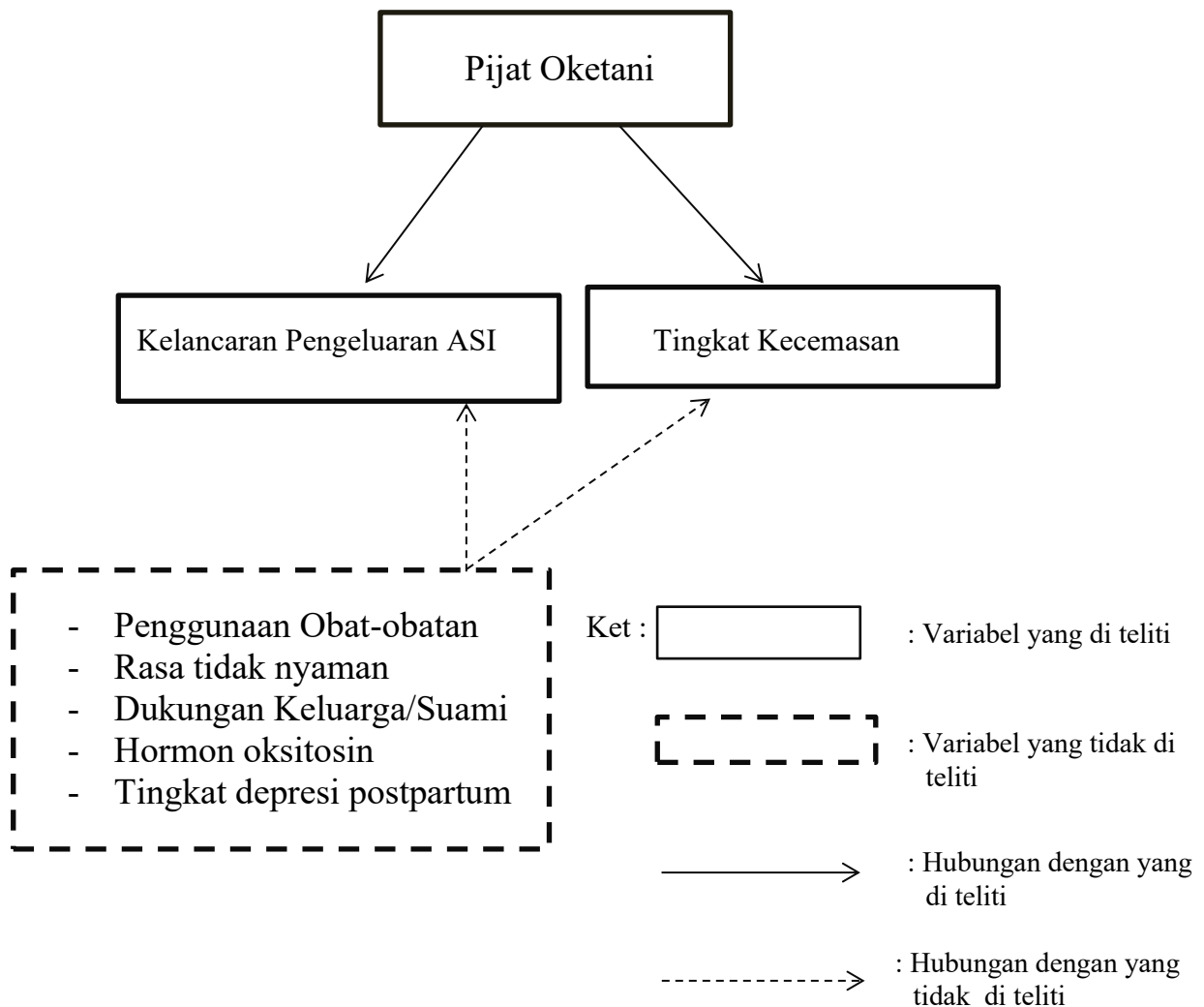


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Smeltzer & Bare, 2013)



Gambar 8. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasioanal

1. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Smeltzer & Bare, 2013)

a. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independent adalah suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Smeltzer & Bare, 2013). Pada penelitian ini yang di ambil untuk pijat oketani

b. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel dependent adalah menentukan ada tidaknya perbedaan dari variabel bebas diberikan (Smeltzer & Bare, 2013). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kelacaran pengeluaran asi dan tingkat kecemasan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Smeltzer & Bare, 2013). Definisi operasional penelitian sebagai berikut

Tabel 3

Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran dan alat ukur	Skala
kecemasan	Tingkat kecemasan diukur pada ibu post partum hari ke 5-42, di berikan kuisioner EPDS (pre test) lalu setelah 3 kali seminggu di berikan perlakuan pijat oketani, di indentifikasi kembali menggunakan kuisioner (post test)	Kuisioner dan wawancara dengan di berikan dan di lakukan test Sistem scoring atau penilaian pada masing-masing pilihan jawaban di masing masing item pernyataan adalah 0 sampai 3. Untuk pernyataan nomor 1, 2, dan 4 nilai jawaban dari atas ke bawah secara berurutan adalah 0 sampai 3. Sedangkan untuk pernyataan lainnya, yaitu nomor 3 dan 5 sampai 10 nilai jawaban dari atas ke bawah secara berurutan adalah sebaliknya, yaitu 3 sampai 0. Nilai maksimum responden jika menjawab dengan skor 3 pada masing-masing item adalah 30.	Ordinal
Pengeluaran ASI	Pengeluaran Air Susu Ibu setelah di berikan intervensi pemijatan pada hari ke empat adalah Produksi ASI dikatakan lancar jika hasil observasi terhadap responden menunjukkan minimal 5 indikator dari 10 indikator yang ada. Indikator itu meliputi. 1) Payudara tegang karena terisi ASI, 2) Ibu rileks, 3) Let down refleks baik, 4) Frekuensi menyusui > 8 kali sehari, 5) Ibu menggunakan kedua payudara bergantian, 6) Posisi perlekatan benar, 7) Puting tidak lecet, 8) Ibu menyusui bayi tanpa jadwal, 9) Ibu terlihat memerah payudara	Melakukan Observasi Menggunakan Pedoman	Ordinal

karena payudara penuh,
10) Payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang dan tertidur.

Indikator untuk menilai kelancaran ASI pada alat observasi meliputi:

- 1) Frekuensi buang air kecil (BAK), bayi baru lahir yang cukup mendapatkan ASI maka buang air kecil selama 24 jam minimal 6- 8 kali.
- 2) Karakteristik BAK, warna urin kuning jernih.
- 3) Frekuensi BAB, pola buang air besar 2-5 kali perhari.
- 4) Warna dan karakteristik Feses pada 24 jam pertama bayi mengeluarkan BAB yang berwarna hijau pekat, kental dan lengket, yang dinamakan dengan mekonium dan selanjutnya adalah berwarna kuning keemasan, tidak terlalu encer dan tidak terlalu pekat.
- 5) Jumlah jam tidur bayi yang cukup ASI selama 2-4 jam.
- 6) Berat badan bayi

Pijat
oketani

Pijat yang dilakukan pada ibu postpartum dengan menggunakan ketiga jari tangan kanan dan jari kelingking tangan kiri ke arah bahu. , payudara dibagi menjadi dua, yaitu sisi sebelah kiri dan sisi sebelah kanan. Dilakukan Selama 3 kali seminggu pada ibu post partum Selama 7 hari, frekuensi pemijatan 5-10 menit, dengan pemijatan 2 kali sehari pagi dan sore oleh enumerator

Perlakuan Standar
Prosedur Operasional
(SPO)

-

3 Hipotesis Penelitian

Ha : Adanya perbedaan tingkat kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan sesudah di berikan pijat oketani pada ibu post partum di puskesmas 1 Denpasar Timur